

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN KELOMPOK  
KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN TALAWI  
KOTA SAWAHLUNTO**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (SI)*



Oleh :  
**EFNITA YENDRA**  
**99001 / 2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok  
Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi  
Kota Sawahlunto

**N a m a** : Efnita Yendra


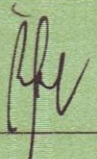
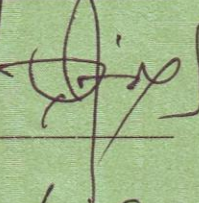
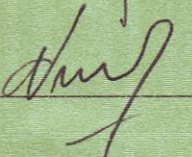
**NIM** : 99001

**Jurusan** : Administrasi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2013

### Penguji

	N a m a	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ermita, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Irsyad, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Dra. Rifma, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Nelitawati, S.Pd, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

**Judul** : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan  
Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan  
Talawi Kota Sawahlunto  
**Penulis** : Efnita Yendra  
**Pembimbing** : 1. Dra. Ermita, M. Pd  
2. Drs. Irsyad, M. Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, yang belum sesuai dengan yang tujuan yang diharapkan.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah Bagaimanakah Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto di tinjau dari : (1) materi yang dibahas dalam kegiatan KKG, (2) waktu pelaksanaan kegiatan KKG, (3) kelengkapan sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG, dan (4) guru pemandu/narasumber dalam kegiatan KKG ?

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang berjumlah 168 orang yang tersebar dalam 17 Sekolah dasar Negeri. Karena jumlah populasi lebih dari 100 maka penarikan sampel dilakukan secara teknik random sampling, maka diperoleh sampel sebanyak 68 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata (*Mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto ditinjau dari (1) segi materi yang dibahas dalam kegiatan KKG berkategori baik (2) dari segi waktu pelaksanaan kegiatan KKG berkategori baik (3) dari segi kelengkapan sarana dalam kegiatan KKG berkategori baik dan (4) dari segi narasumber/guru pemandu dalam kegiatan KKG berkategori baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto sudah **baik**.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucap kan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Persepsi guru tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto**”. Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Negeri Padang
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku ketua jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku Penasehat Akademis sekaligus pembimbing I yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan waktu kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai
6. Staf Dosen beserta Pegawai jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini

8. Bapak/Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini
9. Bapak/Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Talawi kota Sawahlunto yang telah memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan
10. Orang tua dan suami penulis tercinta, yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.....

Padang, Januari 2013

**EFNITA YENDRA**  
**Nim. 99001**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Pertanyaan penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
2. Macam-macam Persepsi .....	12
3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
B. Kelompok Kerja Guru .....	14
1. Pengertian Kelompok Kerja Guru .....	14
2. Pentingnya Pelaksanaan Kelompok kerja Guru .....	15
3. Tujuan Kelompok Kerja Guru .....	17
4. Manfaat Kelompok Kerja Guru .....	18
5. Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Jenis dan Sumber Data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67-83</b>
-----------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah guru SDN di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto .....	33
2. Sampel Penelitian .....	35
3. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi materi yang dibahas berdasarkan kesesuaian materi .....	41
4. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi materi yang dibahas Berdasarkan tingkat ketuntasan .....	42
5. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi materi yang dibahas Berdasarkan teknik pembahasan .....	43
6. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi materi yang dibahas Berdasarkan keragaman topic .....	44
7. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dari segi materi yang dibahas .....	45
8. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi waktu pelaksanaan dilihat Dari frekwensi pertemuan KKG .....	46
9. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi waktu pelaksanaan dilihat Dari disiplin waktu, bergiliran dan kecukupan waktu .....	47
10. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dari segi waktu pelaksanaan .....	48
11. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi kelengkapan sarana Dilihat dari ruangan pertemuan .....	49
12. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi kelengkapan sarana Dilihat dari penggunaan Lap top, LCD dan buku-buku penunjang .....	50
13. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dari segi kelengkapan sarana .....	51
14. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi narasumber/guru pemandu Dilihat dari kualifikasi .....	52
15. Skor rata-rata pelaksanaan kegiatan KKG dari segi narasumber/guru pemandu	

Dilihat dari kerjasama, mampu mengatasi masalah dan taat aturan .....	53
16. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dari segi narasumber .....	54
17. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto .....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptula Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Surat Angket Penelitian
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian
4. Angket Penelitian
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket
6. Uji Validitas Angket Penelitian
7. Uji reliabilitas Angket Penelitian
8. Tabel Nilai-nilai RHO
9. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto
12. Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sengaja diadakan dengan maksud untuk mendidik putra-putri bangsa agar dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga setelah dewasa nanti dapat menjadi manusia pembangunan yang dapat membangun diri sendiri dan lingkungannya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah telah melakukan berbagai usaha. Salah satu usaha yang dilakukan adalah peningkatan kemampuan guru melalui berbagai bentuk pendidikan dan latihan. Lukmanul Hakim (2008 : 255) menyebutkan “ Para guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui kondisi belajar dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh para siswanya karena hampir setiap hari berhadapan dengan mereka”. Hal ini menyatakan bahwa guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam Proses pendidikan.

Penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, disamping perlunya unsur-unsur penunjang lainnya. Oleh sebab itu, untuk melaksanakan pendidikan secara optimal sebagai usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan peran guru. Guru adalah

salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, untuk meningkatkan mutu atau hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional mengajar guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Pasal 39 Ayat 3 dinyatakan bahwa "Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru". Sedangkan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Sementara itu, tugas guru sebagaimana disebutkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia dalam Pasal 39 Ayat 2 adalah "Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan-pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.

Dalam pasal 7 undang-undang guru dan dosen yang dikutip Mohammad Ali, dkk (2012 : 397-398), mengatakan beberapa prinsip profesionalitas guru dan dosen professional, yaitu:

- (a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme. (b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. (c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas. (d) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas. (e) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan. (f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja. (g) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (i) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Berdasarkan hal di atas, salah satu prinsip profesionalisme guru yaitu guru tergabung dalam organisasi profesi yang mempunyai keewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru. Sehingga guru tidak ketinggalan bahkan selalu mengikuti perkembangan

yang terjadi. Bagi guru SD, salah satu organisasi profesi sebagai wadah pengembangan profesi tersebut adalah Kelompok Kerja Guru (KKG).

Keputusan Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah Depdiknas No. 079/C/Kep/1993 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru melalui Pembentukan Gugus Sekolah di Sekolah Dasar menyebutkan bahwa: “Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan”. Pada tahap pelaksanaannya dapat dibagi ke dalam kelompok kerja guru yang lebih kecil, yaitu kelompok kerja guru berdasarkan jenjang kelas, dan kelompok kerja guru berdasarkan atas mata pelajaran.

Menurut Dikdasmen (2006:4) menyebutkan bahwa :

“KKG bertujuan untuk memperlancar upaya peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keterampilan profesional para tenaga kependidikan, khususnya bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu belajar”

Agar KKG dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu adanya pelaksanaan yang optimal dalam organisasi KKG. Dimana pelaksanaan yang optimal akan memudahkan dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Supriyadi (yang dikutip Muhlis) salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru adalah dengan cara mengoptimalkan fungsi dan peran kegiatan dalam bentuk PKG (Pusat Kegiatan Guru), KKG (Kelompok Kerja Guru), dan MGMP (Musyawarah

Guru Mata Pelajaran) yang memungkinkan para guru untuk berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam kegiatan mengajarnya.

Agar KKG dapat memberikan solusi pada masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, maka pelaksanaannya harus difokuskan untuk pembinaan profesionalisme guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru. Kegiatan Kelompok Kerja Guru yang juga merupakan bengkel dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan kelompok kerja guru yang dilaksanakan pada setiap gugus pada dasarnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Mei 2012, pelaksanaan kegiatan KKG di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun fenomena yang tampak antara lain:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan KKG, materi KKG masih kurang tersosialisaikan dengan baik. Hal ini disebabkan karena anggota kurang konsekwen dalam mengikuti kegiatan KKG. contohnya pada saat guru pemandu menyampaikan materi, anggota KKG kurang memperhatikan dan kebanyakan dari anggota sering bercerita dengan teman sesama guru dan sibuk dengan urusannya masing-masing.
2. Guru kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan KKG karena dilaksanakan diluar jam mengajar. Alasannya kegiatan KKG

menyita waktu guru dalam urusan rumah tangga, dan waktu penyelenggaraannya terlalu siang.

3. Kurangnya guru pemandu atau narasumber yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, dan juga kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti laptop dan LCD untuk mempermudah penyampaian materi KKG.
4. Pelaksanaan KKG juga terkendala oleh kurangnya dana yang tersedia dalam menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan kegiatan ini sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan KKG di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto belum berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan KKG. Dari kenyataan dan permasalahan ini penulis tertarik untuk meneliti terhadap permasalahan tersebut dengan judul **"Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Keputusan Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah Depdiknas No. 079/C/Kep/1993 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru melalui Pembentukan Gugus Sekolah di Sekolah Dasar menyebutkan bahwa: "Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi

gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan”. KKG sebagai kelompok kerja seluruh guru dalam satu gugus, pada tahap pelaksanaannya dapat dibagi ke dalam kelompok kerja guru yang lebih kecil, yaitu kelompok kerja guru berdasarkan jenjang kelas, dan kelompok kerja guru berdasarkan atas mata pelajaran.

Pengelolaan kegiatan KKG merupakan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian kepemimpinan dan pengendalian. Untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan diantaranya, KKG akan mampu memberikan solusi dalam segi perencanaan meliputi penyusunan program kegiatan, segi pelaksanaan difokuskan pada kegiatan pembinaan profesionalisme guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru dan segi pengawasan dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan dengan mengecek daftar kehadiran guru dalam setiap forum rutin yang diselenggarakan kelompok kerja guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka teridentifikasi berbagai masalah yang muncul antara lain:

- Kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan dalam kegiatan KKG.
- Permasalahan apa yang menghambat kemajuan KKG
- Bagaimana hubungan kegiatan KKG dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar
- Bagaimana pelaksanaan kegiatan KKG, dan
- Sejauh mana KKG yang dilaksanakan memenuhi harapan guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ternyata banyak aspek yang bisa di teliti. Namun karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah tentang :

1. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari segi materi yang dibahas dalam kegiatan KKG
2. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari segi waktu pelaksanaan kegiatan KKG.
3. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari segi sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG
4. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari segi guru pemandu atau narasumber dalam kegiatan KKG.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?” dilihat dari segi :

- a. Materi yang dibahas dalam kegiatan KKG
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan KKG
- c. Sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG
- d. Guru pemandu atau narasumber dalam kegiatan KKG

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai Persepsi Guru tentang Pelaksanaan KKG Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang dilihat dari segi :

- a. Materi yang dibahas dalam kegiatan KKG
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan KKG
- c. Sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG
- d. Guru pemandu atau narasumber dalam kegiatan KKG.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan KKG Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dilihat dari materi yang dibahas dalam kegiatan KKG?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan KKG Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Talawi kota Sawahlunto dilihat dari waktu pelaksanaan kegiatan KKG?
- c. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan KKG Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dilihat dari sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG?
- d. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan KKG Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dilihat dari guru pemandu dalam kegiatan KKG?

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi:

1. Guru-guru yang tergabung dalam organisasi KKG untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran diantaranya pada segi pelaksanaan berkaitan dengan metode pembelajaran dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan serta melakukan evaluasi hasil belajar siswa.
2. Sekolah penyelenggara agar lebih meningkatkan pengelolaan KKG.
3. Dinas Pendidikan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan KKG yang diselenggarakan oleh sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV tentang persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang dilihat dari segi materi yang dibahas dalam kegiatan KKG berkategori baik.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang dilihat dari segi waktu pelaksanaan kegiatan KKG berkategori baik.
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang dilihat dari segi kelengkapan sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG berkategori baik.
4. Persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang dilihat dari segi narasumber/guru pemandu berkategori baik.

5. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto berkategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan semua guru dan kepala sekolah untuk dapat memanfaatkan KKG sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran, sehingga kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran dan mutu pendidikan.
2. Meskipun pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto secara umum sudah baik, namun pada masa yang akan datang dapat saja terjadi penurunan kearah yang kurang baik. Untuk menghindari hal ini disarankan kepada semua guru atau pihak –pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut untuk sama-sama meningkatkan pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Penulis menyarankan keppada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan KKG ini dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2012. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Intima
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo, Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. 1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar*. Jakarta
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 1997. *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah*. Jakarta: Peqip
- Hasibuan Botung (2008) *Tujuan, Manfaat dan Kewenangan Kelompok Kerja Guru* [online : <http://www.ucokhsb.blogspot.com>. Di akses tanggal 28 Oktober 2012].
- Hakiim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Jalaludin, Rahmat. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmat, Asep. 2012. *Revitalisasi Gugus Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca
- Sudjana, Nana. 2000. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suparlan.2012. *Tanya jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra umbara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra umbara.
- Yusuf. Muri. 1996. *Teknik Analisa Data*. Padang: FIP IKIP